

BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN REMBANG DAN PERUMDA AIR MINUM BANYUMILI

2.1 Demografis Wilayah

2.1.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di garis pantai utara pulau Jawa. Kabupaten Rembang merupakan bagian dari Provinsi Jawa Tengah yang terletak di sebelah timur dan langsung berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis wilayah Kabupaten Rembang berada pada posisi antara 6°30' - 7°6' Lintang Selatan dan antara 111°00' - 111°30' Bujur Timur (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang, 2023, hal. 1). Menurut letak geografisnya, Kabupaten Rembang berbatasan dengan Laut Jawa disebalah utara. Pada bagian selatan wilayah Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan wilayah Kabupaten Blora. Untuk batas wilayah bagian barat, Kabupaten Rembang berbatasan dengan Kabupaten Pati. Di sebelah timur Wilayah Kabupaten Rembang berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur tepatnya dengan wilayah Kabupaten Tuban. Kabupaten Rembang merupakan daerah pesisir yang dilalui jalur Pantai Utara (Pantura). Jarak Kabupaten Rembang dari Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah yaitu Kota Semarang sejauh 111 Km dengan waktu tempuh kurang lebih 3 jam.

Wilayah Kabupaten Rembang memiliki karakteristik topografi yang beragam yang mencakup daerah pantai, dataran rendah, dataran tinggi, dan

daerah pegunungan. Wilayah Kabupaten Rembang yang berada pada ketinggian 0-7 mdpl mencakup 11,81% luas wilayahnya. Sebagian besar wilayah Kabupaten Rembang berada pada ketinggian 8-100 mdpl mencakup 56,83% yang merupakan daerah dataran rendah. Wilayah dengan ketinggian lebih dari 500 mdpl hanya mencakup 3,07% wilayah Kabupaten Rembang. Wilayah Kabupaten Rembang bagian selatan adalah daerah perbukitan yang menjadi bagian dari Pegunungan Kapur Utara yang puncaknya berada di Gunung Butak dengan ketinggian 679 mdpl. Di bagian utara juga terdapat daerah perbukitan dengan puncaknya di Gunung Lasem dengan ketinggian 806 mdpl. Kawasan ini merupakan kawasan yang dilindungi dan menjadi daerah Cagar Alam Gunung Butak.

2.1.2 Luas dan Wilayah Administratif Kabupaten Rembang

Kabupaten Rembang memiliki wilayah dengan luas sebesar 1.036,70 km² (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2023, hal. 4) Wilayah Kabupaten besar sebagian besar atau sekitar 56,8% merupakan daerah dataran rendah yang terletak pada bagian utara. Sedangkan untuk bagian selatan dari Kabupaten Rembang merupakan wilayah yang relatif lebih tinggi.

Tabel 2. 1 Luas Wilayah Kabupaten Rembang Berdasarkan Kecamatan

No.	Kecamatan	Luas (km²)
1.	Sumber	78,20
2.	Bulu	101,10
3.	Gunem	84,73
4.	Sale	109,01
5.	Sarang	92,86

6.	Sedan	87,37
7.	Pamotan	80,60
8	Sulang	84,81
9	Kaliori	61,72
10	Rembang	61,71
11	Pancur	43,00
12	Kragan	67,08
13	Sluke	38,28
14	Lasem	46,23
Jumlah		1.036,70

Sumber: Kabupaten Rembang Dalam Angka 2023, (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2023, hal. 8)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa kecamatan yang memiliki wilayah paling luas adalah Kecamatan Sale dengan luas 109,01 km². Untuk wilayah dengan luas yang paling kecil adalah wilayah kecamatan Sluke dengan luas hanya 38,28 km². Dari total 14 Kecamatan ini terbagi lagi menjadi 287 Desa dan 7 Kelurahan.

2.1.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang

Mengacu pada Proyeksi penduduk tahun 2022, jumlah penduduk di Kabupaten Rembang sebanyak 650,77 ribu jiwa (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang, 2023, hal. 77). Jumlah penduduk sebanyak 650,77 ribu jiwa ini mencakup 327,2 ribu jiwa penduduk laki-laki serta 325 ,57 ribu penduduk perempuan. Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Rembang sebesar 0,46%.

Berikut data jumlah penduduk di Kabupaten Rembang menurut Kecamatan:

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Rembang Tahun 2022

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laki-Laki	Perempuan
1.	Sumber	37.142	18.418	18.724
2.	Bulu	28.259	14.252	14.007
3.	Gunem	24.359	12.249	12.110
4.	Sale	39.229	19.766	19.463
5.	Sarang	62.909	31.895	31.014
6.	Sedan	55.609	28.470	27.139
7.	Pamotan	50.515	25.653	24.862
8.	Sulang	39.260	19.599	19.661
9.	Kaliori	42.572	21.097	21.475
10.	Rembang	92.733	46.120	46.613
11.	Pancur	31.258	15.819	15.439
12.	Kragan	66.435	33.484	32.951
13.	Sluke	29.850	14.954	14.896
14.	Lasem	50.640	25.420	25.220
	Rembang	650.770	327.196	323.574

Sumber: Kabupaten Rembang Dalam Angka 2023, (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2023, hal. 86)

Dari data di atas diketahui bahwa wilayah dengan jumlah penduduk paling banyak berada di Kecamatan Rembang dengan Jumlah penduduk sebanyak 92.733 jiwa. Sedangkan wilayah dengan jumlah penduduk paling rendah berada di Kecamatan Gunem dengan jumlah penduduk hanya 24.359 jiwa.

Kabupaten Rembang dengan jumlah penduduk sebesar 650,77 ribu jiwa pada tahun 2022, kepadatan penduduk di Kabupaten Rembang mencapai 628 jiwa/km² (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2023, hal. 77). Tingkat kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Rembang dengan kepadatan penduduk mencapai 1.503 jiwa/km². Sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Bulu sebesar 280 jiwa/km². Berikut data kepadatan penduduk di Kabupaten Rembang menurut Kecamatan:

Tabel 2. 3 Kepadatan Penduduk di Kabupaten Rembang Tahun 2022

No.	Kecamatan	Presentase Penduduk	Kepadatan Penduduk (per km ²)
1.	Sumber	5,71	475
2.	Bulu	4,34	280
3.	Gunem	3,74	287
4.	Sale	6,03	360
5.	Sarang	9,67	677
6.	Sedan	8,55	636
7.	Pamotan	7,76	627
8.	Sulang	6,03	463
9.	Kaliori	6,54	690
10.	Rembang	14,25	1503
11.	Pancur	4,80	727
12.	Kragan	10,21	990
13.	Sluke	4,59	780
14.	Lasem	7,78	1095
Rembang		650,77	0,46

Sumber : Kabupaten Rembang Dalam Angka 2023, (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2023, hal. 83)

2.1.4 Visi dan Misi

Kabupaten Rembang memiliki Visi “REMBANG GEMILANG 2026”, yang hal ini telah termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Rembang 2021-2026 (RPJMD Kab. Rembang, 2021-2026, hal. V-1). Rembang Gemilang adalah gambaran semangat dalam mewujudkan masyarakat Kabupaten Rembang yang sejahtera, dari sisi ekonomi yang dilakukan dengan pembangunan pertanian dan industri, serta rasa aman dan tenteram pada kehidupan bermasyarakat dengan adanya proteksi jaminan sosial yang baik, pelayanan birokrasi yang prima, pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, kehidupan demokrasi, serta pemberdayaan masyarakat desa yang lebih mandiri.

“GEMILANG” dalam hal ini dimaknai sebagai Gemati, Gampil dan Gamblang (RPJMD Kab. Rembang, 2021-2026, hal. V-2). Pertama, “Gemati” didefinisikan sebagai terwujudnya Rembang yang *ngopeni* dan *ngayomi* warganya. Dalam bahasa Indonesia berarti memelihara dan mengayomi warganya untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, terdidik, serta memiliki kemampuan ekonomi yang memadai. Kedua, “Gampil”, didefinisikan sebagai pembangunan kapasitas SDM serta penanganan yang optimal pada potensi SDA dengan menempatkan prinsip “Gampil” atau kemudahan akses masyarakat. Ketiga, “Gamblang” didefinisikan sebagai terwujudnya tatanan birokrasi yang mendukung peningkatan pelayanan serta kehidupan sosial, berdasarkan prinsip transparan, terukur, serta akuntabel.

Untuk misi dari Kabupaten Rembang sebagai mana telah tertuang di dalam RPJMD 2021-2026 Kabupaten Rembang meliputi empat hal sebagai berikut :

1. Mengembangkan profesionalisasi, modernisasi organisasi dan tata kerja birokrasi
2. Mengembangkan sumber daya manusia yang semakin berkualitas dan terproteksi dalam jaminan sosial
3. Membangun infrastruktur dan ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan berkualitas dan berkeadilan
4. Mengembangkan Kemandirian Desa berbasis Potensi Lokal

(RPJMD Kab. Rembang, 2021-2026, hal. V-2-3)

Visi dan misi di atas tentunya juga terkait dengan upaya peningkatan pelayanan publik dan tata kelola termasuk penyediaan air bersih di Kabupaten Rembang. Dari visi Kabupaten Rembang yang mencakup Gemati, Gampil, dan Gamblang (GEMILANG), kaitannya dengan penyediaan pelayanan air bersih yaitu dapat mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan penyediaan air bersih yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Visi di atas merupakan upaya untuk menyediakan air bersih yang cukup untuk masyarakat dengan mengelola SDA dalam hal ini air bersih dan SDM yang tepat. Pemerintah Kabupaten Rembang berupaya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara transparan, terukur, dan akuntabel.

Untuk mewujudkan visi tersebut tentunya terdapat misi dari pemerintah Kabupaten Rembang. Dalam hal penyediaan air bersih jika dilihat dari misinya pemerintah Kabupaten Rembang, melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan penyediaan air bersih. Dalam hal ini pemerintah berupaya untuk mengembangkan profesionalisme serta modernisasi kinerja organisasi. Pengembangan SDM serta infrastruktur sebagai faktor pendukung keberhasilan kinerja juga diupayakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan termasuk dalam hal penyediaan air bersih.

2.2 Perumda Air Minum Banyumili

2.2.1 Gambaran Umum Perumda Air Minum Banyumili

Mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 16 Tahun 2019, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang (Perumda Air Minum Banyumili) merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang merupakan BUMD sebagai penyedia layanan air minum yang mana seluruh modalnya milik Daerah (Perda Kab. Rembang No. 16 Tahun 2019). Perumda Air Minum Banyumili ini berlokasi di Jl. Pemuda Km.3, Desa Ngotet, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

2.2.2 Sejarah Perumda Air Minum Banyumili

Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang sebelumnya bernama Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Rembang. Dasar dari pembentukan PDAM Kabupaten Rembang ini yaitu Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang Nomor 1 Tahun

1980 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rembang pada tanggal 31 Januari 1980 (Perumda Air Minum Banyumili). Dasar ini kemudian diubah untuk kedua kalinya pada 23 Agustus 2010 dengan dikeluarkannya Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 3 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Rembang Nomor 1 Tahun 1980 tentang Pendirian Perusahaan Daerah Air Minum.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Rembang kemudian berubah bentuk menjadi badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah pada tahun 2019. Hal ini sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah. Kemudian pada 27 Desember 2019 dikeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang. Hingga saat ini PDAM Kabupaten Rembang telah berubah nama menjadi Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang. Perumda Air Minum Banyumili ini bergerak dalam bidang pelayanan masyarakat, dalam hal penyediaan air bersih.

2.2.3 Tujuan, Fungsi, Visi, dan Misi Perumda Air Minum Banyumili

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili didirikan dengan tujuan untuk mewujudkan pelayanan air minum yang berkualitas dengan harga yang terjangkau; menunjang program pembangunan daerah; tercapainya cakupan pelayanan air minum dan memperoleh keuntungan (Perda Kab. Rembang No. 16 Tahun 2019). Tujuan dari didirikannya perusahaan ini telah termuat di dalam

Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 16 Tahun 2019. Dengan adanya Perumda Air Minum Banyumili ini dimaksudkan agar kebutuhan akan air bersih di Kabupaten Rembang terpenuhi dan berkualitas untuk masyarakat.

Fungsi dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang ini yaitu mengusahakan penyediaan air minum untuk kebutuhan masyarakat di Kabupaten Rembang dan sekitarnya (Perumda Air Minum Banyumili). Tidak hanya itu hal ini juga tidak lepas dari perannya yang ikut serta dalam pembangunan daerah yang juga menjadi salah satu sumber pendapatan asli daerah. Fungsi dari Perumda Air Minum Banyumili ini dijalankan melalui kegiatan perusahaan. Sebagaimana yang telah disebutkan pada Perda Kabupaten Rembang Nomor 16 Tahun 2019 pada pasal 7 ayat (2), kegiatan usaha harus memperhatikan aspek kualitas kuantitas dan kontinuitas.

Untuk itu kegiatan usaha Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang meliputi tiga kegiatan, sebagai berikut:

1. Mengolah sumber air untuk memperoleh air minum dan menyalurkan kepada pelanggan.
2. Membangun jaringan distribusi dan transmisi dalam rangka untuk mengoptimalkan penyaluran air minum kepada masyarakat di wilayah kerjanya.
3. Melakukan pemeliharaan jaringan distribusi dan transmisi untuk menekan kebocoran/ kehilangan air.

(Sumber: *Perumda Air Minum Banyumili*, <https://pdam.rembangkab.go.id/tujuan-dan-fungsi-perusahaan/>, diakses pada 26 Agustus 2023)

Visi dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang ini yaitu, “Mewujudkan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang yang unggul dalam persaingan, prima dalam pelayanan” (Perumda Air Minum Banyumili). Visi ini menunjukkan pemberian pelayanan prima kepada masyarakat Rembang, juga membentuk Perumda yang unggul dalam pelayanan penyediaan air bersih untuk masyarakat. Untuk mewujudkan visinya, terdapat misi yang meliputi empat hal:

1. Meningkatkan kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan keterjangkauan;
2. Meningkatkan jumlah pelanggan;
3. Meningkatkan kualitas SDM;
4. Pemanfaatan teknologi yang memadai.

(Sumber: *Perumda Air Minum Banyumili*, <https://pdam.rembangkab.go.id/visi-dan-misi/>, diakses pada 26 Agustus 2023)

2.2.4 Struktur Organisasi

Terkait dengan struktur organisasi Perumda Air Minum Banyumili, sebelumnya telah di atur di dalam Peraturan Bupati Nomor 5 Tahun 2006 tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Rembang. Dalam peraturan tersebut telah disebutkan bahwa organisasi PDAM Kabupaten Rembang atau sekarang Perumda Air Minum Banyumili terdiri dari Badan Pengawas, satu Direktorat, tiga bagian, sembilan seksi, dan cabang unit. Perumda Air Minum Banyumili dipimpin oleh seorang direktur yang mana bertanggung jawab kepada kepada Bupati yang merupakan

KPM Perumda Air Minum Banyumili. Dalam menjalankan tugasnya Direktur dibantu oleh tiga kepala bagian yaitu :

- a. Bagian Administrasi dan Keuangan, bertugas untuk menjalankan, mengendalikan, mengawasi, dan merencanakan kegiatan yang berkaitan dengan keuangan, anggaran, administrasi, kesekretariatan, serta kepegawaian perusahaan. Bagian ini dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu administrasi umum dan personalia, keuangan, dan akuntansi.
- b. Bagian Teknik, bertugas untuk menjalankan tugas-tugas serta merencanakan, dan mengawasi kegiatan yang berkaitan dengan produksi dan distribusi air bersih, juga pengelolaan, pemeliharaan dan fasilitas transmisi air bersih. Bagian ini kemudian dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu bagian perencanaan, penelitian dan pengembangan, produksi dan distribusi, serta perawatan dan perbengkelan.
- c. Bagian Hubungan Pelanggan, bertugas dalam menangani serta menjalankan tugas yang berkaitan dengan pemeriksaan dan pengawasan sambungan air, penagihan serta pembayaran rekening, pengelolaan rekening, serta pengelolaan data langganan. Bagian ini juga sebagai pusat layanan informasi bagi konsumen. Dalam menjalankan tugasnya bagian ini dibagi menjadi tiga sub bagian yaitu bagian penagihan dan pemasaran, pengaduan pelanggan dan pencatat meter, serta pengelola rekening.

Di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 16 Tahun 2019, juga dijelaskan bahwa pengurusan perusahaan dilakukan oleh organ perusahaan. Organ perusahaan yang dimaksud terdiri dari KPM, Dewan

Pengawas, dan Direksi. KPM merupakan Kepala Daerah selaku pemilik modal Perusahaan yang mana memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini KPM pada Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang adalah Bupati Kabupaten Rembang. Dewan Pengawas merupakan pihak yang ada di Perumda Air Minum Banyumili bertugas untuk melakukan pengawasan perusahaan dan mengawasi serta memberi nasihat kepada direksi dalam menjalankan pengurusan perusahaan. Sedangkan Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab dalam pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan yang juga mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana ketentuan anggaran dasar.

2.2.5 Sumber Air Baku

Air baku diperlukan Perumda Air Minum Banyumili untuk melakukan produksi air bersih yang kemudian disalurkan kepada pelanggan. Air baku merupakan bahan pokok yang dipakai untuk diolah menjadi air minum. Berdasarkan data saat ini sumber air baku yang dipergunakan oleh Perumda Air Minum Banyumili berasal dari air permukaan seperti sungai, waduk, mata air, dan sumur dalam. Hingga saat ini berdasarkan data yang ada Perumda Air Minum Banyumili memiliki 14 sumber air baku yang dipergunakan sebagai produksi air bersih.

Berikut data sumber air baku yang digunakan oleh Perumda Air Minum

Banyumili:

- a. Sumber Air Baku dari Waduk:
 1. Waduk Grawan
 2. Waduk Banyukuwung
 3. Waduk Lodan
 4. Waduk Jatimudo
- b. Sumber Air Baku dari Sungai:
 1. Sungai Panohan
 2. Sungai Kening Jakinah
- c. Sumber Air Baku dari Mata Air:
 1. Mata Air Pasedan
 2. Mata Air Taban
 3. Mata Air Kajar
 4. Mata Air Gowak
- d. Sumber Air Baku dari Sumur Dalam
 1. Sumur Dalam Pasedan 1,2,3,4,5
 2. Sumur Dalam Panohan
 3. Sumur Dalam Lodan Kulon

2.2.6 Instalasi Pengolahan Air Bersih

Dalam mengolah air baku menjadi air bersih yang siap untuk didistribusikan kepada pelanggan, perlu adanya Instalasi Pengelolaan Air (IPA). Instalasi Pengolahan Air (IPA) merupakan sarana yang memiliki fungsi untuk mengolah air baku menjadi air bersih dengan kualitas juga mutu sesuai ketentuan. Untuk mencukupi kebutuhan air bersih di Kabupaten Rembang, Perumda Air Minum Banyumili memiliki 6 (enam) instalasi pengolahan air (IPA) untuk menjangkau 6 (enam) unit layanan di wilayah Kabupaten Rembang. Berikut data Instalasi Pengolahan Air (IPA) yang dimiliki oleh Perumda Air Minum Banyumili:

1. Instalasi Pengolahan Air Grawan
2. Instalasi Pengolahan Air Gunungsari
3. Instalasi Pengolahan Air Jatimudo Sulang
4. Instalasi Pengolahan Air Besi
5. Instalasi Pengolahan Air Ngandang
6. Instalasi Pengolahan Air Kalipang Sarang

2.2.7 Jumlah Produksi Air Bersih

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang memproduksi air bersih untuk didistribusikan kepada pelanggan. Jumlah air bersih yang diproduksi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang dari tahun ke tahun memiliki jumlah yang berbeda. Data produksi air bersih yang disalurkan kepada pelanggan oleh Perusahaan Umum

Daerah Air Minum Kabupaten Rembang dari tahun 2015 hingga tahun 2021 tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

Berikut data jumlah produksi air bersih Perumda Air Minum Banyumili sebagai berikut :

Tabel 2. 4 Jumlah Air yang disalurkan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang Tahun 2015-2021

Tahun Produksi	Jumlah Produksi Air Bersih (m³)
2015	3.721.413
2016	3.872.514
2017	3.985.612
2018	4.193.577
2019	4.110.862
2020	4.002.073
2021	4.198.140

Sumber : Hasil Olah Data Peneliti, 2023

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas di tahun 2019 dan 2020 jumlah produksi air bersih mengalami penurunan. Pada tahun 2018 jumlah produksi air bersih sebanyak 4.193.577 m³, namun pada tahun 2019 produksi air bersih menurun menjadi 4.110.862 m³ dan produksi kembali menurun di tahun 2020, yang mana produksi air bersih menjadi 4.002.073 m³. Namun pada tahun 2021 produksi air mengalami peningkatan, yang mana jumlah produksi air bersih menjadi 4.198.140 m³.

Tabel 2. 5 Jumlah Air yang disalurkan menurut Kecamatan Tahun 2015-2017

Kecamatan	Jumlah Air Disalurkan (m ³)		
	2015	2016	2017
Sumber	25.844	27.990	44.952
Bulu	14.491	15.083	12.946
Gunem	-	-	-
Sale	12.919	13.070	12.949
Sarang	416.332	467.875	463.537
Sedan	26.267	20.847	22.315
Pamotan	201.522	204.380	202.134
Sulang	80.048	57.801	72.217
Kaliori	416.515	403.247	509.598
Rembang	1.709.595	1.782.887	1.748.108
Pancur	190.175	189.227	189.948
Kragan	9.259	9.676.	8.261
Sluke	-	-	-
Lasem	689 029	680.431	698.647
Kab. Rembang	3.791.996	3.872.514	3.985.612

Sumber: *BPS Kabupaten Rembang, Jumlah Air Disalurkan 2015, 2016, 2017,*

Dari data di atas air yang disalurkan oleh Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang pada tahun 2015-2017, jumlah air yang disalurkan paling besar untuk wilayah Kecamatan Rembang. Sedangkan Jumlah air yang disalurkan paling kecil untuk wilayah Kecamatan Kragan.

Tabel 2. 6 Jumlah Air yang disalurkan menurut Kecamatan Tahun 2018-2021

Kecamatan	Jumlah Air Disalurkan (m ³)			
	2018	2019	2020	2021
Sumber	82.313	92.977	96.999	121.760

Bulu	11.631	22.886.	39.029	51.084
Gunem	-	-	3.739	6.873
Sale	13.484	13.293	15.031	13.589
Sarang	523.864	547.157	397.225	412.585
Sedan	23.729	21.703	17.250	12.339
Pamotan	219.139	229.872	236.796	233.533
Sulang	74.305	59.581	89.271	114.085
Kaliori	521.584	506.203	576.299	648.423
Rembang	1.757.096	1.649.853	1.546.468	1.635.299
Pancur	201.049	197.815	182.370	171.296
Kragan	17.563	16.201	13.602	16.033
Sluke	-	-	-	-
Lasem	747.820	753.321	784.994	761.241
Kab. Rembang	4.193.577	4.110.862	4.002.073	4.198.140

Sumber: BPS Kabupaten Rembang, *Jumlah Air Disalurkan, 2018,2019,2021 Kabupaten Rembang Dalam Angka 2021* (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2021, hal. 265)

Dari data yang telah disajikan di atas jumlah air bersih yang disalurkan oleh Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang kepada pelanggan dari tahun 2018-2021 paling besar untuk wilayah Kecamatan Rembang walaupun pada tahun 2020 jumlah air yang disalurkan mengalami penurunan. Sedangkan air yang disalurkan dengan jumlah paling sedikit yaitu untuk wilayah Kecamatan Gunem, yaitu hanya sebesar 3.739 m³ pada tahun 2020 dan 6.873 m³.

2.2.8 Wilayah Pendistribusian dan Jumlah Pelanggan

Perumda Air Minum Banyumili membagi wilayah pelayanan kepada pelanggan ke dalam 6 (enam) unit wilayah pelayanan di Kabupaten Rembang yang mencakup beberapa kecamatan di setiap unitnya. Berikut 6 (enam) unit pelayanan Perumda Air Minum Banyumili:

1. Unit Rembang Kota, mencakup Kec. Rembang.
2. Unit Lasem, mencakup Kec. Lasem dan Kec. Pancur.
3. Unit Pamotan, mencakup Kec. Pamotan dan Kec. Sale
4. Unit Sarang, mencakup Kec. Sarang, Kec. Sedan, dan Kec. Kragan.
5. Unit Sulang, mencakup Kec. Sulang dan Kec. Bulu
6. Unit Kaliori, mencakup Kec. Kaliori, Kec. Sumber dan Kec. Gunem

Air yang disalurkan oleh Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang didistribusikan ke wilayah kecamatan-kecamatan yang ada di Rembang. Berdasarkan data yang diperoleh dari tahun 2015 hingga tahun 2019, Perusahaan Umum Daerah Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang hanya melayani 12 Kecamatan yang ada di Rembang dari 14 Kecamatan yang ada. Kecamatan yang belum mendapat layanan air dari Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang yaitu wilayah Kecamatan Gunem dan Sluke. Mulai dari tahun 2020 hingga 2021 sebagaimana data yang ada Perumda Air Minum Banyumili melayani 13 wilayah Kecamatan dari 14 Kecamatan yang ada. Wilayah kecamatan yang masih belum mendapat layanan air bersih ini yaitu wilayah Kecamatan Sluke.

Pada tahun 2015 pelanggan air bersih Perumda Air Minum Banyumili hanya sebanyak 18.951 pelanggan dari 12 Kecamatan yang ada di Kabupaten Rembang. Pada tahun 2020 Jumlah pelanggan telah meningkat menjadi 25.234 pelanggan dari 13 Kecamatan yang mendapat layanan air bersih dari Perumda Air minum Banyumili Kabupaten Rembang. Namun di tahun 2021 Jumlah pelanggan mengalami penurunan menjadi 23.671 pelanggan.

Tabel 2. 7 Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang menurut Kecamatan Tahun 2015-2017

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PDAM		
	2015	2016	2017
Sumber	163	181	656
Bulu	113	117	117
Gunem	-	-	-
Sale	78	78	80
Sarang	2.109	2231	2299
Sedan	191	130	145
Pamotan	984	957	963
Sulang	849	851	846
Kaliori	2.135	2214	2373
Rembang	8.424	8753	8939
Pancur	902	909	924
Kragan	26	26	94
Sluke	-	-	-
Lasem	2977	3032	3133
Kab. Rembang	18951	19479	20569

Sumber: BPS Jumlah Pelanggan Tahun 2015, 2016, 2017

Dari data jumlah pelanggan Perumda Air Minum Banyumili dari tahun 2015 hingga tahun 2017 jumlah pelanggan selalu mengalami peningkatan. Jumlah pelanggan paling banyak berada di wilayah Kecamatan Rembang.

Tabel 2. 8 Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang menurut Kecamatan Tahun 2018-2021

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PDAM			
	2018	2019	2020	2021
Sumber	812	868	892	728
Bulu	117	295	359	396
Gunem	-	-	84	71
Sale	80	80	98	95
Sarang	2585	2679	2773	2321
Sedan	156	154	160	97
Pamotan	981	1054	1141	1247
Sulang	860	1072	1108	688
Kaliori	2592	3394	3753	3729
Rembang	9209	9477	9362	8872
Pancur	963	1042	1081	1061
Kragan	117	117	239	111
Sluke	-	-	-	-
Lasem	3338	3756	4184	4201
Kab. Rembang	21810	23988	25234	23617

Sumber: BPS Kabupaten Rembang, Kabupaten Rembang Dalam Angka 2021 (Badan Pusat Statistik Kab. Rembang , 2021, hal. 256)

Berdasarkan data jumlah pelanggan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang dari tahun 2018 hingga 2021, wilayah Kecamatan

Rembang memiliki pelanggan paling banyak dibanding wilayah lain. Sedangkan wilayah dengan pelanggan paling sedikit yaitu Kecamatan Gunem.

Tabel 2. 9 Jumlah Pelanggan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang Menurut Kelompok Pelanggan

Kecamatan	Jumlah Pelanggan PDAM Menurut Kelompok Pelanggan					
	Rumah Tangg a	Sosial	Industri	Instansi Pemerintah	Niag a	Jumlah
	2021	2021	2021	2021	2021	2021
Sumber	704	9	1	5	9	728
Bulu	388	6	-	2	-	396
Gunem	71	-	-	-	-	71
Sale	90	3	-	1	1	95
Sarang	2210	89	2	8	12	2321
Sedan	92	2	-	2	1	97
Pamotan	1153	31	1	12	50	1247
Sulang	655	16	-	6	11	688
Kaliori	3555	81	4	17	72	3729
Rembang	8078	203	2	87	502	8872
Pancur	1006	34	-	6	15	1061
Kragan	110	1	-	-	-	111
Sluke	-	-	-	-	-	-
Lasem	3876	145	3	24	153	4201
Kab. Rembang	21988	620	13	170	826	23617

Sumber: <https://rembangkab.bps.go.id/indicator/7/538/1/jumlah-pelanggan-pdam-menurut-kelompok-pelanggan.html>

Berdasarkan data pelanggan menurut kelompok pelanggan tahun 2021, sebagian besar pelanggan Perumda Air Minum Banyumili Kabupaten Rembang adalah Rumah Tangga yaitu mencapai 21.988 pelanggan.